

MOTIVASI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA BOLA VOLI DI KECAMATAN MARO SEBO ILIR KABUPATEN BATANG HARI

Muslimin¹, Yanuar Kiram², Yendrizal³, Yogi Setiawan⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi partisipasi masyarakat dalam bermain voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian berupa motivasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan voli. Sampel penelitian terdiri dari 30 orang yang dipilih melalui sampling acak, dengan mempertimbangkan keterlibatan aktif responden dalam kegiatan voli di wilayah penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen survei kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator motivasi olahraga. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kesesuaian alat ukur. Teknik analisis data dilakukan menggunakan rumus persentase untuk menggambarkan secara deskriptif tingkat motivasi partisipasi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori motivasi sangat baik dengan persentase 76,67%, diikuti kategori baik sebesar 20%, dan kategori sedang sebesar 3,33%. Tidak ada responden yang masuk dalam kategori buruk atau sangat buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi partisipasi masyarakat dalam bermain voli di Kabupaten Maro Sebo Ilir sangat tinggi.

Kata Kunci: *Kecemasan, Motivasi, Atlet, Bulutangkis*

Abstract: *This study aims to analyze the level of community participation motivation in playing volleyball in Maro Sebo Ilir District, Batang Hari Regency. This study uses a quantitative descriptive approach with the research object being community participation motivation in volleyball activities. The research sample consisted of 30 people determined through accidental sampling, considering the active involvement of respondents in volleyball activities in the study area. Data collection was conducted using a questionnaire survey instrument developed based on sports motivation indicators. The research instrument was first tested for validity and reliability to ensure the suitability of the measuring tool. Data analysis techniques were performed using percentage formulas to descriptively illustrate the level of community participation motivation. The research results show that the majority of respondents are in the very good motivation category with a percentage of 76.67%, followed by the good category at 20%, and the moderate category at 3.33%. There were no respondents in the poor or very*

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

poor categories. This finding indicates that the motivation for community participation in playing volleyball in Maro Sebo Ilir District is very high.

Keywords: *Anxiety, Motivation, Athletes, Badminton*

PENDAHULUAN

Olahraga memainkan peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia karena secara langsung berkontribusi pada kesehatan fisik, keseimbangan psikologis, dan penguatan hubungan sosial di dalam komunitas (Edinborough, 2025). Dalam konteks kebijakan nasional, olahraga dipandang sebagai aktivitas terstruktur yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, tetapi juga membangun nilai-nilai sosial, karakter, dan partisipasi aktif warga negara (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022).

Salah satu olahraga yang banyak dipraktikkan di tingkat komunitas adalah voli, karena sifatnya yang inklusif, mudah diakses, dan cocok untuk permainan rekreasi maupun kompetitif oleh berbagai kelompok usia dan latar belakang sosial (Hermanzoni, 2017; Astuti, Y, dkk., 2022). Voli juga merupakan salah satu olahraga yang cukup populer di kalangan siswa di sekolah. Untuk mencapai hasil maksimal, setiap siswa perlu menerapkan teknik yang tepat untuk mengembangkan atau meningkatkan keterampilan voli mereka (Setiawan, 2020). Kesuksesan pengembangan voli di masyarakat sangat ditentukan oleh tingkat partisipasi warga, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh kekuatan motivasi individu dan lingkungan sosial (Zeng & Meng, 2017).

Motivasi dalam konteks olahraga dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk memulai, mempertahankan, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik secara berkelanjutan (Kurniawan dkk., 2021). Motivasi intrinsik tercermin melalui perasaan kesenangan, minat, kepuasan pribadi, dan kesadaran akan manfaat kesehatan dan kebugaran, sementara motivasi ekstrinsik berasal dari faktor eksternal seperti dukungan sosial, fasilitas olahraga, hadiah, dan adanya aktivitas kompetitif atau turnamen (Ichsanudin & Gumantan, 2020; Untari dkk., 2015). Selain itu, dalam konteks pengembangan olahraga modern, aspek industrialisasi dan komersialisasi juga mempengaruhi motivasi individu dan komunitas untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga (Yanuar Kiram, 2017). Dalam olahraga tim seperti voli, kedua bentuk motivasi ini berinteraksi dan berkontribusi pada pembentukan komitmen, konsistensi, dan keberlanjutan partisipasi komunitas.

Partisipasi dalam olahraga tidak hanya diartikan sebagai kehadiran fisik dalam aktivitas olahraga, tetapi lebih sebagai keterlibatan aktif, sadar, dan teratur yang mencerminkan integrasi olahraga ke dalam gaya hidup komunitas (Palmizal & Mashuri, 2019). Tingkat partisipasi yang tinggi menunjukkan kesadaran kolektif akan pentingnya olahraga sebagai bagian dari gaya hidup sehat dan juga menjadi indikator keberhasilan pengembangan olahraga di tingkat lokal (Mutohir & Maksum, 2021). Oleh karena itu, pemetaan tingkat motivasi partisipasi masyarakat merupakan aspek penting dalam memahami dinamika olahraga rekreasi berbasis komunitas.

Meskipun voli telah berkembang pesat di berbagai wilayah, studi empiris yang secara khusus mengungkap motivasi partisipasi masyarakat di tingkat kecamatan masih relatif terbatas, terutama di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari. Faktanya, karakteristik sosial dan budaya serta ketersediaan fasilitas lokal memiliki potensi untuk mempengaruhi pola motivasi dan partisipasi masyarakat. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat motivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam voli sebagai dasar untuk merumuskan strategi pengembangan olahraga rekreasi berkelanjutan berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan tingkat motivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam olahraga voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari. Pendekatan ini dianggap tepat karena mampu menggambarkan fenomena partisipasi olahraga melalui pengumpulan data numerik yang kemudian dianalisis secara statistik (Yendrizal dkk., 2022). Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menyajikan kondisi objek penelitian secara sistematis, faktual, dan objektif berdasarkan data numerik (Sugiyono, 2016; Rukajat, 2018). Sampel penelitian terdiri dari 30 responden yang dipilih menggunakan metode sampling acak, yaitu responden yang ditemui secara kebetulan dan memenuhi kriteria sebagai pemain voli (Sugiyono, 2016). Alat pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert berdasarkan indikator motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan keberlanjutan partisipasi. Alat ukur ini telah diverifikasi sebagai alat ukur yang andal dan sesuai untuk mengevaluasi motivasi partisipasi dalam aktivitas fisik dan olahraga di kalangan remaja dan dewasa (Ruiz et al., 2025; Chen et al., 2024). Alat ukur ini pertama kali diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan kesesuaian alat ukur tersebut. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan persentase untuk menafsirkan tingkat motivasi partisipasi komunitas dalam kategori tertentu (Sugiyono, 2016; Smith dkk., 2023). Skala penilaian menurut Purwanto (2010) sebagai berikut:

Tabel 1.
Skor dan Kategori untuk Mengukur Motivasi Partisipasi Masyarakat dalam Bola Voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari

Skor	Kategori
90-100	Very good
80-89	Good
65-79	Fair
55-64	Poor
≤ 55	Very poor

Sumber: Penulis

HASIL

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam olahraga voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, berada dalam kategori sangat baik. Dari total 30 responden, 76,67% berada dalam rentang skor sangat baik, 20% dalam kategori baik, dan 3,33% dalam kategori sedang. Tidak ada responden yang masuk dalam kategori buruk atau sangat buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, masyarakat memiliki dorongan yang kuat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan voli, baik dari segi motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Persentase yang tinggi dari respons “sangat baik” mencerminkan bahwa voli telah menjadi bagian dari aktivitas rutin masyarakat dan diterima sebagai sarana rekreasi, kebugaran fisik, serta interaksi sosial yang positif.

PEMBAHASAN

Tingkat motivasi masyarakat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam voli menunjukkan bahwa olahraga ini dapat memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, dan sosial masyarakat. Secara teoritis, motivasi untuk berolahraga dipengaruhi oleh faktor intrinsik

seperti kesenangan, minat, dan kesadaran akan manfaat kesehatan, serta faktor ekstrinsik seperti dukungan lingkungan dan fasilitas (Kurniawan dkk., 2021; Ichsanudin & Gumantan, 2020). Temuan dari studi internasional juga menunjukkan bahwa motivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik terkait dengan keterlibatan yang berkelanjutan dan peningkatan hasil kesehatan serta aspek psikososial lainnya dalam berbagai kelompok olahraga (Macila, Dogan, & Sancar, 2024). Hasil penelitian ini memperkuat pandangan tersebut, di mana masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap aktivitas voli kelompok.

Selain itu, karakteristik olahraga bola voli sebagai olahraga beregu turut berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi partisipasi. Interaksi sosial, kebersamaan, dan solidaritas tim menjadi faktor penting yang mendorong masyarakat untuk terus berpartisipasi (Palmizal & Mashuri, 2019). Temuan penelitian internasional menunjukkan bahwa partisipasi dalam olahraga beregu seperti bola voli dapat memperkuat keterampilan interpersonal, komunikasi, kerja sama, dan hubungan sosial yang pada gilirannya memperkuat motivasi individu untuk berpartisipasi secara berkelanjutan (Jones, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan Taks et al. (2018) yang menyatakan bahwa partisipasi olahraga masyarakat meningkat ketika aktivitas olahraga mampu menciptakan pengalaman sosial yang menyenangkan dan inklusif.

Ketidakhadiran responden dalam kategori motivasi rendah menunjukkan bahwa hambatan partisipasi masyarakat dalam olahraga relatif kecil. Sementara itu, kehadiran responden dalam kategori moderat menunjukkan bahwa beberapa faktor individu seperti kesibukan, usia, dan kondisi fisik masih dapat memengaruhi tingkat konsistensi partisipasi (Mutohir & Maksum, 2021). Hasil ini sejalan dengan pendapat Teixeira et al. (2012), yang menjelaskan bahwa usia, tingkat aktivitas, dan kondisi kesehatan memengaruhi motivasi dan keberlanjutan seseorang dalam melakukan aktivitas fisik dan olahraga di komunitas.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi komunitas untuk berpartisipasi dalam voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir relatif tinggi dan dapat berfungsi sebagai modal sosial yang penting dalam pengembangan olahraga rekreasi berbasis komunitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Persson (2025), yang menyatakan bahwa partisipasi dalam olahraga terorganisir dapat meningkatkan inklusi sosial dan menciptakan pengalaman sosial yang bermakna di dalam komunitas. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan diperlukan melalui penyediaan fasilitas dan program pelatihan olahraga agar tingkat partisipasi komunitas dapat dipertahankan secara konsisten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Studi ini menyimpulkan bahwa motivasi partisipasi masyarakat dalam voli di Kecamatan Maro Sebo Ilir, Kabupaten Batang Hari, termasuk dalam kategori sangat baik. Temuan ini ditunjukkan oleh dominasi responden dalam rentang skor 90–100 sebesar 76,67%, diikuti oleh kategori baik sebesar 20% dan kategori sedang sebesar 3,33%, dengan tidak ada responden dalam kategori motivasi rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa voli telah diterima secara luas oleh masyarakat sebagai aktivitas yang tidak hanya berorientasi pada pemeliharaan kebugaran fisik, tetapi juga berfungsi sebagai sarana rekreasi dan penguatan interaksi sosial. Penerimaan hipotesis penelitian ini menegaskan bahwa motivasi partisipasi masyarakat yang tinggi merupakan modal sosial yang penting dalam mendukung pengembangan olahraga rekreasi berbasis masyarakat. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar empiris untuk upaya memajukan dan mengembangkan olahraga masyarakat di tingkat kecamatan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, B., Vansteenkiste, M., Beyers, W., Boone, L., Deci, E. L., Van der Kaap-Deeder, J., ... & Ryan, R. M. (2024). *Basic psychological need satisfaction, need frustration, and need strength across four cultures. Motivation and Emotion*, 48(2), 331–348. <https://doi.org/10.1007/s11031-024-10010-2>
- Depdikbud. (1996). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edinborough, C., Glen, Z., Pringle, A., & Stancliffe, R. (2025). Training for movement, physical activity and health. *Theatre, Dance and Performance Training*, 16(2), 169–177. <https://doi.org/10.1080/19443927.2025.2504297>
- Hermanzoni, Hermanzoni. (2017). Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Iq Dengan Keterampilan Teknik dasar Atlet Bolavoli Putri Unp. *Jurnal Performa Olahraga*, 2(02), 120-125.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *J. Phys. Educ*, 1(2), 10–13.
- Jones, D. (2024). *Impact of Team Sports Participation on Social Skills Development in Youth. American Journal of Recreation and Sports*, 3(2), 24–34. <https://doi.org/10.47672/ajrs.2400>
- Kurniawan, A. W., Wijayanto, A., Amiq, F., & Hafiz, M. (2021). *Psikologi Olahraga: Vol. I* (Mu'arifin (ed.)). Akademia Pustaka.
- Macila, M., Dogan, E., & Sancar, C. (2024). *The relationship between motivation for physical activity and the physical activity index (PAI) and health indicators in university students. Sports*, 12(4), 96.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2021). Sport development index.
- Palmizal, & Mashuri, H. (2019). Analisis Partisipasi Masyarakat Dan Sumber Daya Manusia Keolahragaan Di Kecamatan Si Ulak Kabupaten Kerinci. *SATRIA Journal Of "Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis,"* 2(1), 35–41.
- Persson, M. F. (2025). *Sports participation as a reflection of social inclusion in youth. International Journal of Sport Policy and Politics*, Advance online publication. <https://doi.org/10.1080/13573322.2025.2451354>
- Purwanto. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ruiz, M. C., Hassandra, M., Aypar, E., Knittle, K., Tolvanen, A., & Robazza, C. (2025). *Validation of the 21-item Physical Activity and Leisure Motivation Scale (PALMS) among Finnish late adolescents. Psychology & Health*. Advance online publication. <https://doi.org/10.1080/08870446.2025.2476625>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish.
- Smith, L., Jackson, S. E., Koyanagi, A., Yang, L., & Jacob, L. (2023). *Descriptive analysis of physical activity motivation and participation patterns across adults in 20 countries. BMC Public Health*, 23(1), 1120. <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15987-4>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Cv, 239 254.
- Taks, M., Green, B. C., Misener, L., & Chalip, L. (2018). Sport participation from sport events: why it doesn't happen? *Marketing Intelligence & Planning*.
- Teixeira, P. J., Carraça, E. V., Markland, D., Silva, M. N., & Ryan, R. M. (2012). *Exercise, physical activity, and self-determination theory: A systematic review. International*

Muslimin, Yanuar Kiram, Yendrizal, Yogi Setiawan: Motivasi Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Bola Voli Di Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari

Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity, 9(78), 1–30.
<https://doi.org/10.1186/1479-5868-9-78>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 93.

Untari, N. M. R., Sujana, I. W., & Novarini, N. N. A. (2015). Pengaruh Kecerdasan Emosial, Motivasi Ekstrinsik, Dan Dukungan Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan. *Jurnal Emas*, 2(3), 1–9.

Zeng, H., & Meng, W.-Y. (2017). *A study of youth volleyball players' participation motivation and related elements. Journal of Social Science Research*, 11(2), 2424–2435. <https://doi.org/10.24297/jssr.v11i2.6300>.